

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam penerapannya nyatanya mampu menjadi salah satu model yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan hasil belajar peserta didik (Khaesarani, 2022). Hal ini membuktikan bahwa model belajar yang beragam mampu memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar. Model-model inilah yang mestinya dikuasai oleh guru untuk diterapkan dalam pembelajaran yang dijalankannya.

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki beberapa keunggulan diantaranya penggunaan model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menjawab dan saling memberikan bantuan satu sama lain. Selain itu semua peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide yang didupkannya setelah berdiskusi antara satu dengan lainnya (Pulukadang, 2021). Hal ini menandakan bahwasanya model pembelajaran *Think Pair Share* layak digunakan sebagai model pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu materi yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan. Di dalam materi Bahasa Indonesia terdapat materi Teks Ulasan yang disajikan dalam KD 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan. (Kosasih, 2017).

Teks ulasan sendiri merupakan salah satu teks *factual* yang memberikan respons seseorang (penilaian, pendapat, reaksi) terhadap teks lain, misalnya buku, film atau puisi (D. Ramadhani & Yanda, 2022). Tujuannya yaitu demi mendeskripsikan karya *artistic* dan memberikan penilaian tentangnya. Melalui penguasaan teks ulasan dalam diri peserta didik, dirinya akan memiliki kemampuan dalam mereduksi suatu makna dalam karya yang tersaji dan hal ini akan memudahkannya dalam memahami karya tersebut dengan baik dan mudah

Hasil observasi yang dijalankan di SMPN 24 Kota Jambi menunjukkan bahwasanya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional ini dijalankan dengan adanya dominasi guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Guru diposisikan sebagai sumber ilmu dan sumber utama yang memahami materi yang paling valid dan benar.

Kelemahan yang dimunculkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 24 Kota Jambi yaitu tidak adanya inovasi yang dijalankan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran. Inovasi yang kurang dalam diri guru dalam pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia diperparah dengan hanya adanya LCD yang menjadi media tambahan di sekolah. Hal ini berpotensi pada menurunnya minat belajar dalam diri peserta didik.

Berbagai permasalahan yang muncul inilah yang menjadikan peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai penerapan model *Think Pair Share* yang ada di SMPN 24 Kota Jambi. Penelitian ini kiranya penting untuk dijalankan, karena penerapan model baru dalam pembelajaran menjadi

hal utama yang mesti terus dijalankan dan dianalisis keberhasilan yang diberikan.

Melalui deskripsi yang sudah diberikan bisa dipahami bahwasanya terjadi permasalahan yang di lapangan dan menginisiasi untuk melakukan penelitian dengan judul “penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMPN 24 Kota Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini akan disajikan beberapa rumusan masalah berikut:

- 1) Bagaimana penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMPN 24 Kota Jambi?
- 2) Bagaimana hasil penerapan penerapan model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMPN 24 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, maka penelitian ini:

- 1) Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMPN 24 Kota Jambi
- 2) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran teks ulasan kelas VIII SMPN 24 Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu sekaligus tambahan ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan penerapan model *Think Pair Share*.

2) Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat secara praktis dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran guru ketika menjalankan model baru dalam pembelajarannya khususnya model *Think Pair Share*.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan dan mengembangkan tujuan pembelajaran yang dijalankan.

c. Bagi Peserta Didik

Merangsang dan meningkatkan kemampuan peserta didik karena mendapatkan model baru dalam pembelajaran yang dijalankannya.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan khazanah pengetahuan peneliti dalam penerapan model yang beragam khususnya model *Think Pair Share* di sekolah dan menjadi salah satu syarat didapatkannya gelar sarjana pendidikan pada prodi pendidikan bahasa dan

sastra Indonesia.